

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:2) metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan populasi dan sampel dengan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang akan ditetapkan (Sugiyono, 2018:8).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penulis mencoba untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Inovasi Pengrajin Anyaman Bambu Kaitannya Dengan Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalsya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:38) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik berupa kesimpulan.

Berdasarkan permasalahan peneliti yang diangkat oleh penulis, maka variabel penelitian adalah:

1. Inovasi yang dilakukan pengrajin anyaman bambu di Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya adalah:
 - a. Memproduksi barang yang lebih bervariasi
 - b. Memperluas jaringan pemasaran
2. Inovasi yang dilakukan pengrajin anyaman bambu menyebabkan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya:
 - a. Peningkatan pendapatan

- b. Peningkatan tingkat pendidikan anggota keluarga
- c. Peningkatan sarana prasarana hidup
- d. Malakukan investasi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Observasi merupakan dasar dari sebuah ilmu pengetahuan yang didapatkan dari data di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar sebuah informasi atau ide melalui tanya jawab. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan untuk diteliti dari responden secara lebih mendalam.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pencarian dari berbagai sumber berupa majalah, artikel, buku-buku maupun jurnal yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa foto, peta, surat-surat serta data penduduk yang menunjang bagi peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pertanyaan yang sudah disiapkan ke dalam pedoman wawancara, pedoman observasi atau kuesioner untuk mendapatkan suatu informasi dari responden (Sugiyono, 2018:222).

Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan langkah pengumpulan data yang akan ditunjukkan untuk mengetahui suatu keadaan lokasi dari objek yang sedang diteliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah teknik untuk memperoleh suatu data dari objek yang sedang diteliti dengan mengajukan sebuah pertanyaan kepada beberapa responden.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan pengumpulan data mengenai variabel dari responden.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80).

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pengrajin anyaman bambu di Kampung Salareuma yang berjumlah 143 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Pengrajin Pemilik	Jumlah Pekerja
1	Takin	24
2	Dadang Suganda	18
3	Abdul Wahidin	6
4	Oyo Aryo	7
5	Adang	7
6	Umar	6
7	Adbul Mutolib	7
8	Nia Hermansyah	11
9	Dede Tati	11
10	Heri	7
11	Agus	7
12	Mimin	6
13	Nurdin	6
14	Aa Aming	6
Jumlah		129 Orang

Sumber: Hasil Observasi 2020 (Pencantuman nama responden atas izin yang bersangkutan)

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi. Kesimpulan dari sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi, maka pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* dan *Purposive Sampling*.

Random sampling menurut (Sugiyono, 2018:82) adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan

mempertimbangkan orang tertentu (Sugiyono, 2018:85). Sampel ini digunakan untuk mendapatkan suatu informasi dari masyarakat sebagai pengrajin dan pemilik kerajinan anyaman bambu di Kampung Salareuma.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sample	Jumlah
1	Pengrajin Pemilik	14	<i>Random sampling</i>	30%	5
2	Pekerja	129	<i>Random sampling</i>	30%	39
3	Ketua Paguyuban	1	<i>Purposive sampling</i>	100%	1
Jumlah		144			45

1. *Random sampling* dilakukan terhadap pengrajin pemilik dan pekerja anyaman bambu yang masing-masing diambil sebanyak 30% yaitu menjadi 5 pengrajin pemilik dan 39 pekerja.
2. *Purposive sampling* dilakukan terhadap Pak Dadang Suganda yang merupakan ketua paguyuban Bambu Raya di Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini adalah memeriksa data yang sudah diperoleh sebelumnya. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan presentase (%) rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = presentase setiap alternatif jawaban

f_o = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel/responden

Setelah data ini diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian pedoman yang dipakai sebagai berikut:

0%	: tidak ada sama sekali
1 – 24%	: sebagian kecil
25 – 49%	: kurang dari setengah
50%	: setengahnya
51 – 74%	: lebih dari setengah
75 – 99%	: sebagian besar
100%	: seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu peneliti. Pengambilan langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan agar tercapai sesuai tujuan.

Langkah-langkah penelitian yang dapat dilakukan adalah:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengelolaan data dan analisis data
3. Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Uji penelitian

